

Difusi inovasi melalui komunikasi internal organisasi: studi evaluatif dalam mewujudkan budaya organisasi pada pusdiklat BPK RI =
Diffusion of innovation through internal communication in an organization evaluative study in achieving organizational culture at pusdiklat BPK RI

Fajar Novi Riyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454323&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi, implementasi, dan evaluasi difusi inovasi dari budaya organisasi yang dilakukan melalui komunikasi internal pada Pusdiklat BPK RI. Metode penelitian dilakukan secara kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi yang disertai dengan data sekunder sebagai bahan perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan implementasi inovasi budaya melalui komunikasi internal yang diterapkan manajemen menghasilkan evaluasi yang positif. Namun demikian proses difusi inovasi tidak berjalan dengan lancar karena sifat budaya organisasi yang abstrak sehingga dibutuhkan waktu penyesuaian yang panjang dalam proses internalisasi di organisasi. Selain itu terdapat perbedaan tipe pengadopsi inovasi yang disebabkan oleh penempatan posisi adopter di dalam organisasi.

.....

This research aims to know the strategy, implementation, and evaluation of the diffusion of innovation over the culture of the organization is done through internal communication at Pusdiklat BPK RI BPK RI Training Center. The research method was conducted qualitatively with in depth interviews and observations accompanied by secondary data as a comparison material. The results showed that the strategy and implementation of cultural innovation through internal communication applied by management resulted in a positive evaluation. However, the process of diffusion of innovation does not go smoothly because of the nature of organizational culture is an abstraction, so that it takes a long time adjustment in the process of internalization in the organization. In addition, there are different types of innovation adopters caused by the placement of an adopter position within the organization.